

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan informasi tidak hanya diperuntukan bagi pengoptimalan kinerja ke arah yang lebih baik dan efisien, namun juga sebagai kunci penting dalam pengambilan keputusan operasional pun strategis untuk menghadapi tiap-tiap masalah dari fungsi manajemen. Masalah yang timbul dengan tingkat kompleksitasnya masing-masing membutuhkan kecepatan dan ketepatan informasi guna memperoleh solusi secara efektif, efisien, dan sistemik.

Peran system informasi yang signifikan perlu dilakukan pengimbangan dengan pengaturan dan pengelolaan yang tepat untuk meminimalisir potensi ancaman dan kerugian. Ancaman yang dimaksud berupa hilang dan bocornya data, ketidaktersediaan informasi yang akurat sebagai akibat dari kesalahan pemrosesan data, penyalahgunaan computer, serta investasi pada Teknologi/Sistem Informasi yang terlampau tinggi jika dibandingkan dengan sumber daya yang ada. Wardani & Puspitasari (2014) menyebut hal ini berperan penting dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Kebijakan perusahaan yang tepat berpengaruh pada keberlangsungan produksi perusahaan. Sesuai yang disampaikan oleh Momongan & Wijaya (2014) bahwa keputusan yang diambil perusahaan bergantung pada kecepatan dan ketepatan informasi.

PT SIIX Electronics Indonesia adalah salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia berlokasi di Jalan Bungur Lot 295, Batamindo Industrial Park, Mukakuning, Batam. PT. SIIX Electronics Indonesia yang merupakan anak perusahaan dari SIIX Singapore Pte.Ltd. mulai beroperasi pada April 1994 dan sudah memiliki lebih dari 2000 karyawan. Dalam menentukan jumlah gaji pegawai, faktor-faktor yang harus diperhatikan antara lain: kehadiran, gaji pokok, tunjangan, penghargaan dan lembur. Absensi merupakan pendataan tentang absensi karyawan, absensi, dan keterlambatan. Hasil dari rekapan absensi tersebut dijadikan dasar untuk menghitung besar gaji tiap karyawan. Agar mempermudah proses perhitungan penggajian, PT SIIX Electronics Indonesia menggunakan sistem bernama FPCollector.

Saat ini yang menjadi permasalahan di PT SIIX Electronics Indonesia adalah sering terjadinya kesalahan pada penghitungan gaji karyawan meskipun sudah menggunakan sistem. Hal ini dikarenakan banyaknya absensi melalui mesin finger yang tidak terekam. Sehingga banyak karyawan yang tidak terdata pada saat melakukan absensi masuk hingga lembur. Akibatnya, data karyawan menjadi tidak valid dan memerlukan waktu yang tidak sebentar untuk memprosesnya kembali. Disisi lain, belum adanya rekomendasi yang diberikan para pimpinan guna mengatasi kendala tersebut. Para pimpinan cenderung menuntut agar permasalahan yang terjadi pada penggajian dapat diselesaikan oleh bagian HR dan admin. Hal ini dikeluhkan oleh pihak HR dan admin karena harus bekerja ekstra, tanpa adanya perbaikan dari segi sistem yang mendukung proses kerja di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi singkat di PT SIIX Electronics Indonesia yang peneliti lakukan, hingga saat ini belum pernah dilakukan audit sistem informasi. Sejatinya audit ini diperlukan guna menjaga integritas serta ketersediaan sistem dan data, menggunakan sumber daya secara efisien, dan mengevaluasi pengendalian internal yang melindungi sistem tersebut. Belum adanya audit sistem informasi yang dilakukan ini berdampak pada pengambilan keputusan yang tidak sesuai. Hal ini dikarenakan kualitas data yang tidak akurat dan kualitas dari proses pengambilan keputusan itu sendiri. Di samping itu, resiko kehilangan *hardware* dan *software* dikarenakan kesengajaan pun ketidaksengajaan berakibat fatal pada jalannya operasional dan bila data dari *software* yang digunakan dicuri, bisa saja informasi perusahaan diperjual belikan ke perusahaan kompetitor. Sehubungan dengan kendala sistem informasi FPcollector yang digunakan dalam proses penggajian PT SIIX Electronics Indonesia, perlu dilakukan evaluasi sistem informasi melalui kegiatan audit sistem informasi di PT SIIX Electronics Indonesia

Hasil pengukuran yang valid dan *reliable* dalam sebuah kegiatan audit memerlukan standar yang jelas. Dalam penelitian ini, standar yang digunakan adalah COBIT. COBIT dirilis pada tahun 1992 oleh organisasi bernama ISACA. COBIT merupakan jenis standar dengan orientasi proses, sasaran bisnis yang dijadikan focus, dan merangkap alat manajerial dan teknikal untuk unit IT.

Peranan audit sistem informasi bagi perusahaan besar guna memeriksa kehandalan sistem komputerisasi yang digunakan di kegiatan operasional perusahaan. (Wella & Setiawan, 2015). Bersamaan dengan itu Dedi (2016)

menyampaikan bahwa audit atas sistem informasi ini untuk keamanan atau pengelolaan data perusahaan, yang mana sudah seharusnya memaksimalkan pemanfaatan teknologi sebagai penunjang sistem yang tengah berjalan dan sebagai acuan atas semua keputusan strategi agar selalu selaras dengan tujuan awal perusahaan.

Weber dalam Sutabri (2012:235) menjelaskan bahwa dilakukannya audit sistem informasi guna dijadikan penentu atas kemampuan system computer dalam melindungi asset organisasi, integritas data, serta pencapaian tujuan berlangsung efektif dan efisien. Berdasar pada penjabaran permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“AUDIT SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 4.1 PADA PT SIIX ELECTRONICS INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut poin-poin permasalahan pengimplementasian :

1. Absensi karyawan yang tidak terekam pada sistem FPCollector.
2. Masih adanya kesalahan perhitungan gaji dan insentif karyawan.
3. Belum ada rekomendasi untuk meningkatkan dan mendukung proses penggajian yang efektif dan efisien.
4. Belum pernah dilakukan audit sistem informasi pada PT SIIX Electronics Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang pengukuran kematangan tingkat proses tata kelola sistem informasi penggajian pada PT SIIX Electronics Indonesia. Berikut batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yakni:

1. Audit yang dilakukan pada penelitian ini ialah tentang sistem informasi penggajian yang disebut FPCollector pada PT SIIX Electronics Indonesia.
2. Penelitian ini menilai sistem FP Collector menggunakan *framework* COBIT 4.1 pada proses PO6, PO8, A12, A15, DS5, DS11
3. Kajian tata kelola sistem informasi penggajian FPCollector pada PT SIIX Electronics Indonesia difokuskan pada kerangka kerja COBIT area *Performance Measurement*

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dibahas oleh penulis pada identifikasi masalah di atas, perumusan masalahnya yakni:

1. Bagaimana tingkat kepentingan domain *Plan and Organize* PO6, PO8, *Aquire and Implementasi* AI2, AI5, *Deliver and Support* DS5 dan DS11 pada sistem informasi FPcollector di PT SIIX Electronics Indonesia diketahui?
2. Bagaimana *maturity level* dari penerapan sistem informasi penggajian FPCollector di PT SIIX Electronics Indonesia diukur?
3. Apa rekomendasi yang berkaitan dengan sistem informasi penggajian FPCollector berdasar pada hasil analisa *maturity level* dan nilai kesenjangan (*gap*) di PT SIIX Electronics Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Hal-hal yang menjadi tujuan dari penelitian tersebut yakni:

1. Untuk mengetahui tingkat kepentingan domain *Plan and Organize* PO6, dan PO8, *Aquire and Implementasi* AI2, AI5, *Deliver and Support* DS5 dan DS11 pada sistem informasi FPcollector di PT SIIX Electronics Indonesia.
2. Untuk mengetahui tingkat *maturity level* dari penerapan sistem informasi penggajian FPCollector di PT SIIX Electronics Indonesia.
3. Untuk memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan sistem informasi penggajian FPCollector berdasarkan hasil analisa *maturity level* dan nilai kesenjangan (*gap*) di PT SIIX Electronics Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya :

1.6.1 Aspek Teoritis

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya riset ini sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan proses audit di SI/TI dan *maturity level* proses sebuah sistem.
2. Memberikan evaluasi terhadap sistem informasi FPcollector pada di PT SIIX Electronics Indonesia.
3. Membantu mengidentifikasi dan memahami permasalahan yang spesifik pada sistem informasi FPcollector di PT SIIX Electronics Indonesia

1.6.2 Aspek Praktis

Dari segi praktis, berikut manfaatnya:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengaudit sebuah sistem informasi dengan metode COBIT 4.1.
2. Bagi Universitas Putera Batam, peneliti diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Universitas Putera Batam yang melakukan penelitian berkaitan dengan audit sistem informasi menggunakan *framework* COBIT 4.1.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan untuk memperbaiki dan mengontrol sistem informasi dengan lebih baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan audit terhadap sistem secara berkala untuk meningkatkan performa.